

Optimalisasi Antusiasme Masyarakat Dalam Rutinitas Kegiatan Keagamaan Islam di Desa Walahar Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon

Euis Fajriyah^{1*}, Adib Rubiyad², Ainur Rofiq³

^{1,2,3} Institut Pesantren Babakan Cirebon

*Korespondensi : euisfajriyah@ipeba.ac.id

Diterima: 29 07 2025

Direvisi: 24 09 2025

Disetujui: 10 10 2025

SUMMARY

Religious activities are very important to do in daily life. Optimizing community enthusiasm in Islamic religious activities in Walahar, Gempol, Cirebon is considered important because the people of Walahar Village have many routine Islamic religious agendas. Islamic religious activities carried out in Walahar Village include religious studies, reading of the Yaasin and tahlil, hadiyuan, marhabanan, and other Islamic religious activities. This research is a qualitative research conducted using the field research method. Optimizing community enthusiasm in participating in Islamic religious activities in Walahar Village, Gempol, Cirebon is carried out through various efforts, namely effective socialization, involving the local community, providing comfortable facilities, inviting inspiring speakers, holding social and togetherness activities, and conducting evaluations.

Keywords: *Optimizing, enthusiasm, Islamic religious activities*

RINGKASAN

Kegiatan keagamaan merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Optimalisasi antusiasme masyarakat dalam kegiatan keagamaan islam di Desa Walahar Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon dianggap penting karena masyarakat Desa Walahar memiliki banyak agenda rutin keagamaan islam. Kegiatan keagamaan islam yang dilakukan di Desa Walahar yaitu pengajian, pembacaan surat Yaasin dan tahlil, hadiyuan, marhabanan, maupun kegiatan keagamaan islam lainnya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menggunakan metode studi lapangan (*field research*). Optimalisasi antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan keagamaan islam di Desa Walahar Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon dilakukan melalui berbagai upaya yaitu sosialisasi yang efektif, melibatkan masyarakat setempat, menyediakan fasilitas yang nyaman, mengundang pembicara yang inspiratif, mengadakan kegiatan sosial dan kebersamaan, dan melakukan evaluasi.

Kata Kunci: optimalisasi, antusiasme, keagamaan islam

PENDAHULUAN

Kegiatan keagamaan merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Melakukan rutinitas kegiatan keagamaan dapat menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Sang Pencipta. Selain itu, kegiatan keagamaan dapat menumbuhkan rasa kebersamaan dan menumbuhkan jiwa sosial di lingkungan masyarakat. Indonesia sebagai Negara dengan penduduk yang mayoritas beragama islam memiliki bermacam-macam kegiatan keagamaan islam. Kegiatan keagamaan islam meliputi berbagai aktivitas wajib seperti sholat, zakat, puasa, dan haji, serta kegiatan keagamaan lain seperti upacara keagamaan, rutinitas kajian, dan lain-lain.

Kegiatan keagamaan seringkali dijumpai di wilayah pedesaan. Desa-desa di Indonesia kaya akan tradisi dan kepercayaan. Kegiatan keagamaan islam dalam lingkup desa meliputi hadiyyuan, pengajian, pembacaan tahlil, marhabanan, yasinan, ceramah keagamaan, dan sebagainya. Hadiyyu atau yang biasa dikenal dengan istilah Hadiyyuan adalah sebuah aurod dzikir yang memiliki banyak keutamaan. Hadiyyuan umumnya dilakukan secara rutin oleh kalangan masyarakat sebagai salah satu media dzikir kepada Allah swt. Pengajian merupakan aktivitas belajar atau mencari ilmu dalam agama islam yang umumnya diisi oleh kyai, ustadz, maupun para ulama. Pembacaan tahlil merujuk pada sebuah tradisi membaca do'a-do'a tertentu yang diambil dari ayat Al Quran dengan harapan pahalanya dihadiahkan untuk orang yang meninggal dunia. Marhabanan merupakan seni budaya islam yang termasuk dalam seni pertunjukan dan tradisi yang menggunakan suara atau disebut sebagai Handasah As-Saut yang merujuk pada kombinasi artistik nada dan ritme yang ada dalam budaya islami (Aditya, D., et al. 2023). Yasinan adalah kegiatan membaca surat Yaasiin sebagai salah satu surat yang penuh hikmah di dalam Al Quran. Kesenian Hadroh merupakan kesenian islam yang didalamnya dilantunkan syair-syair dengan tabuhan-tabuhan oleh alat-alat rebbana yang khas (Lestari, 2020). Sedangkan ceramah keagamaan bertujuan untuk memberikan pemahaman agama islam bagi para jamaah.

Masyarakat desa dapat berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan islam melalui berbagai cara. Mereka dapat aktif dalam rutinitas shalat berjamaah di masjid desa, mengikuti pengajian rutin yang diadakan tokoh ulama, kegiatan amal seperti zakat, infak, maupun sedekah, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan islam lainnya. Partisipasi aktif masyarakat desa yang demikian dapat memupuk kebersamaan dan kehidupan keagamaan yang kuat di lingkup desa.

Desa Walahar merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon. Di desa ini terdapat berbagai kegiatan keagamaan islam. Kegiatan keagamaan islam ini diharapkan menjadi wadah dalam mempersatukan dan menumbuhkan hubungan sosial di berbagai lapisan masyarakat. Bukan hanya itu, kegiatan keagamaan islam juga diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat agar menjadi pribadi muslim yang baik sesuai tuntunan dan ajaran Islam.

Optimalisasi antusiasme masyarakat dalam kegiatan keagamaan islam di Desa Walahar Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon dianggap penting karena masyarakat Desa Walahar memiliki banyak agenda rutin keagamaan islam. Agama sebagai kunci penting kehidupan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat sehingga diperlukan upaya untuk mengoptimalisasi antusiasme masyarakat khususnya di Desa Walahar Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon dalam kegiatan keagamaan islam.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menggunakan metode studi lapangan (*field research*). Basis teori digunakan sebagai pedoman untuk memandu penelitian agar selaras dengan realitas lapangan penelitian (Sugiyono, 2014). Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Sumber data primer meliputi wawancara dengan masyarakat Desa Walahar Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon dan data sekunder diperoleh dari jurnal maupun dokumen-dokumen rutinitas kegiatan keagamaan islam. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Rutinitas kegiatan keagamaan islam di Desa Walahar Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon

Rutinitas kegiatan keagamaan islam di Desa Walahar Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon diikuti oleh berbagai kalangan masyarakat. Terdapat berbagai rutinitas kegiatan keagamaan islam di Desa Walahar Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon. Berdasarkan hasil pengamatan langsung dan wawancara subjek penelitian, rutinitas kegiatan keagamaan islam di Desa Walahar Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut.

1. Hadiyyuan

Hadiyyuan merupakan salah satu kegiatan keagamaan islam yang dilakukan di Blok Krasak dan Blok Walahar Desa Walahar. Kegiatan ini dilaksanakan pada malam hari secara rutin tepatnya setelah pelaksanaan salat Isya pada hari Senin untuk Blok Krasak dan pada hari Kamis untuk Blok Walahar. Hadiyyu diikuti oleh masyarakat setempat baik dari kalangan ibu-ibu maupun bapak-bapak.

2. Kajian Majelis Ilmu

Rutinitas kajian “Majelis Ilmu” dilakukan masyarakat Desa Walahar secara rutin setiap hari Selasa. Rutinitas kajian “Majelis Ilmu” bertempat di Blok Kalimati Desa Walahar. Waktu pelaksanaannya adalah malam hari, tepatnya setelah salat Isya. Kegiatan ini meliputi pembahasan tentang kajian islami oleh kyai atau ustadz.

3. Ceramah Keagamaan

Ceramah keagamaan dilaksanakan di Blok Walahar secara rutin setelah salat Magrib. Kegiatan ini disampaikan oleh ustadz/kyai setempat berupa mauidotun hasanah maupun kajian keislaman.

4. Marhabanan

Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap selesai melaksanakan salat Isya setiap hari Rabu dan Jumat untuk Blok Krasak dan hari Kamis untuk Blok Kalimati. Kegiatan marhaban dilaksanakan oleh ibu-ibu Majelis Ta’lim.



Gambar 1. Marhabanan
(Sumber: Dokumen Pribadi dan 2024)

5. Jiping

Jiping (Ngaji Kuping) merupakan istilah yang umum dipakai masyarakat dalam kegiatan mendengarkan pengajian. Rutinitas “Jiping” bertempat di Blok Krasak, Blok Walahar dan Blok Kalimati. Waktu pelaksanaannya adalah hari Sabtu sore setelah salat Ashar di Blok Krasak, hari Kamis ba’da Zuhur di Blok Walahar, dan hari Jumat siang dan Sabtu setelah salat Isya di Blok

Kalimati. Kegiatan ini di dalamnya terdapat ceramah dan kajian islami yang disampaikan oleh kyai atau ustadz.

6. Yasinan

Yasinan atau pembacaan surat Yaasin dilakukan pada malam hari tepatnya ba'da salat Magrib sampai Isya secara rutin setiap hari Kamis.

7. Mengaji

Anak-anak di Desa Walahar secara rutin melakukan aktivitas belajar mengaji. Selain anak-anak, giat mengaji juga dilakukan oleh ibu-ibu Majelis Ta'lim setiap hari Jumat pagi di Blok Kalimati.

8. Kesenian Hadroh

Berlatih kesenian Hadroh dilaksanakan secara rutin bersama anak-anak di Blok Krasak Desa Walahar.



Gambar 2. Latihan Kesenian Hadroh

(Sumber: Dokumen Pribadi dan 2024)

b. Optimalisasi Antusiasme Masyarakat dalam Rutinitas kegiatan keagamaan islam di Desa Walahar Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon

Antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan keagamaan islam di Desa Walahar Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon perlu dioptimalkan. Kegiatan keagamaan islam rutin yang dilaksanakan didominasi oleh kalangan ibu-ibu Majelis Ta'lim. Langkah-langkah yang telah dilakukan dalam mengoptimalkan antusiasme masyarakat berbagai kalangan dalam kegiatan keagamaan islam di Desa Walahar Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi yang efektif

Kegiatan keagamaan islam yang disosialisasikan melalui berbagai saluran komunikasi seperti pengumuman di tempat ibadah, media sosial, dan grup pesan untuk menyebarkan informasi tentang kegiatan tersebut.

2. Melibatkan masyarakat setempat

Masyarakat terlibat aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, salah satunya adalah dalam kegiatan pengajian dalam rangka HUT Kemerdekaan RI.

3. Menyediakan Fasilitas yang nyaman

Tempat kegiatan yang bersih, aman, dan nyaman sangat diperlukan agar antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan keagamaan optimal. Fasilitas yang memadai seperti tempat parkir, dan toilet yang bersih dapat menarik lebih banyak orang. Dalam hal ini warga masyarakat bergotong royong melakukan kerja bakti dan menjaga kebersihan.

4. Mengundang pembicara yang inspiratif

Pada kegiatan rutin seperti ceramah keagamaan dihadirkan tokoh agama atau pembicara yang memiliki daya tarik dan kemampuan untuk memberikan ceramah yang inspiratif dan menarik bagi masyarakat.

5. Mengadakan kegiatan sosial dan kebersamaan

Kegiatan seperti gotong royong, bakti sosial, atau acara makan bersama setelah kegiatan keagamaan dilakukan untuk mempererat hubungan antar anggota masyarakat dan meningkatkan rasa kebersamaan.



Gambar 3. Kerja Bakti

(Sumber: Dokumen Pribadi dan 2024)

6. Melakukan Evaluasi

Setelah kegiatan selesai, dilakukan evaluasi untuk meningkatkan kegiatan selanjutnya.

SIMPULAN

Optimalisasi antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan keagamaan islam di Desa Walahar Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon dilakukan melalui berbagai upaya yaitu sosialisasi yang efektif, melibatkan masyarakat setempat, menyediakan fasilitas yang nyaman, mengundang pembicara yang inspiratif, mengadakan kegiatan sosial dan kebersamaan, dan melakukan evaluasi.

LAMPIRAN

Daftar Hadir Kegiatan

DAFTAR HADIR KEGIATAN KEAGAMAAN ISLAM

Latihan Kesenian Hadroh

Desa Walahar Kecamatan Gempol

Kabupaten Cirebon

No	Nama	Paraf
1	SYIFA Aulia	<i>[Signature]</i>
2	Piprit	<i>[Signature]</i>
3	Rini	<i>[Signature]</i>
4	Abdul Mukhan	<i>[Signature]</i>
5	Muhammad Fauz Abnasyith	<i>[Signature]</i>
6	Muhammad Makaan Hasan	<i>[Signature]</i>
7	Siti Komariyah	<i>[Signature]</i>
8	Siti Fatimah	<i>[Signature]</i>
9	Syifa Q. A	<i>[Signature]</i>

Dokumentasi Kegiatan PKM



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. et.al. (2023). Kajian Struktur Marhabanan di Desa Cikatapis Kampung Keong Kecamatan Rongkasbitung Lebak Banten. *Matra: Jurnal Musik Tari Teater & Rupa*, 2(2), 171-186.
- Lestari, D.T. (2020). Religious: *Jurnal Studi Agama-Agama dan Lintas Budaya* 4 (3), 215-226
- Sugiyono, P. (2014). *Populasi dan Sampel. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta